



Media: Harian Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 22 September 2020

Halaman: 5

► PENGEMBANGAN PASAR RAKYAT

Disperindag Terapkan Sistem Digital

GONDOMANAN—Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Jogja terus mengembangkan sarana dan prasarana pasar rakyat. Tidak hanya fisik, pengembangan sistem digital pun terus dirintis untuk mendukung penerapan protokol pencegahan Covid-19.

Kepala Disperindag Kota Jogja Yunianto Dwi Sutono menjelaskan salah satu pengembangan fisik yang dilakukan di antaranya pembangunan bilik disinfektan, pembuatan alur pengunjung, hingga penerapan kode QR. Jauh sebelum adanya kode QR untuk mencatat lalu lalang aktivitas pasar, Disperindag telah memulai penggunaan kode QR sejak 2018. Saat itu kode QR difungsikan untuk mengganti pencatatan retribusi yang sebelumnya dicatat manual. "Jadi petugas masing-masing

pasar tinggal pindai kode QR, nanti siapa yang bayar, bayarnya berapa langsung tercatat di sistem yang terhubung dengan Disperindag," ungkapnya, Senin (20/9).

Penerapan kode QR sejak dua tahun lalu ini tentu memiliki berbagai manfaat, yaitu akuntabilitas dan validitas data terjamin, retribusi yang masuk dapat dipantau secara tepat waktu dan meminimalkan kesalahan pencatatan maupun bila sewaktu-waktu dokumen hilang atau rusak. Di masa sakarang, pembayaran nontunai sangat membantu dalam menekan penyebaran Covid-19 karena meminimalkan kontak.

Kepala Bidang Penataan Pengembangan dan Pendapatan Pasar Disperindag Kota Jogja Gunawan Nugroho memaparkan

instansinya telah bekerja sama dengan beberapa pasar dan penyedia jasa pengiriman sehingga produk pedagang bisa dibeli secara daring.

"Awalnya perusahaan kesusahan. Begitu bekerja sama dengan Disperindag, kegiatan jual beli melalui daring meningkat," paparnya. Selama pandemi berbagai komoditas khususnya kebutuhan rumah tangga mengalami peningkatan daya beli secara daring.

Bahkan beberapa komoditas spesifik seperti bunga labur menjadi salah satu barang paling banyak dibeli secara daring. Gunawan terus mendorong semangat para pedagang untuk ambil bagian dalam penjualan secara daring. Dia membebaskan pedagang untuk memakai pasar yang ada asal mampu meningkatkan



Pemasangan wastafel di Pasar Beringharjo, beberapa waktu lalu.

penjualan pedagang.

Lurah Pasar Beringharjo Timur, Udiyitno menjelaskan predikat yang diberikan Pemda DIY kepada Pasar Beringharjo tak lain karena penegakan protokol Covid-19 yang dijalankan dengan ketat.

Setiap hari petugas selalu keliling mengimbau baik pedagang maupun pembeli

untuk melaksanakan protokol. Saat ini banyak pedagang secara mandiri melakukan penyemprotan disinfektan di sekitar lapaknya maupun secara suka rela memindahkan kotak dagangannya yang berada di depan los agar memperluas lebar jalan sehingga dapat mengurangi kerumunan. (Catur Dwi Jenast)

Instansi

1.
2.
3.
4.
5.

Tindak Lanjut

- ☐ Untuk Ditanggapi
☐ Untuk Diketahui
☐ Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005